

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN ORANG TUA
DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA DI
JORONG ALAHAN PANJANG
KABUPATEN SOLOK**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Wiwi Rahayu
NIM 1200466/2012**

**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan antara Pengasuhan Orang Tua dengan
Perilaku Agresif Remaja di Jorong Alahan Panjang
Kabupaten Solok.**

Nama : Wiwi Rahayu

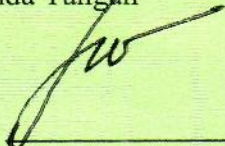
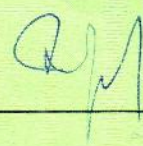
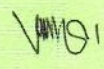
NIM/TM : 1200466

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

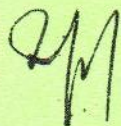
**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU
AGRESIF REMAJA DI JORONG ALAHAN PANJANG KABUPATEN
SOLOK**

Nama : Wiwi Rahayu
NIM/BP: 1200466/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2018

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Dra. Widatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing,



Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul Hubungan antara Pengasuhan Orang Tua dengan Perilaku Agresif Remaja Di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Agustus 2018

Yang menyatakan,



Wiwi Rahayu
1200466/2012

ABSTRAK

Wiwi Rahayu: Hubungan antara Pengasuhan orang tua dengan Perilaku Agresif Remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cukup tinggi perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok. Penulis menduga penyebabnya dikarenakan kurang baiknya pengasuhan orang tua terhadap remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengasuhan orang tua, gambaran perilaku agresif remaja, dan hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi adalah remaja yang berperilaku agresif yang berjumlah tujuh puluh empat orang dengan jumlah sampel tiga puluh tujuh orang. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpul data lembaran pernyataan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan Product Moment

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) pengasuhan orang tua terhadap remaja berada pada kategori kurang baik, (2) perilaku agresif remaja berada pada kategori cukup tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok. Saran dalam penelitian ini: (1) Diharapkan untuk dapat memperbaiki pengasuhan remaja agar perilaku agresif remaja berkurang di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok. (2) Diharapkan untuk meneliti tentang perilaku remaja agar dapat membantu mengurangi kenakalan remaja.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku dekan FIP Universitas Negeri Padang.c
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Ismaniar,S.Pd., M.Pd.. Selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. Selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.

7. Bapak Indra Putra Jaya selaku Bapak Jorong Alahan Panjang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar sekolah dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

Wiwi Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK..	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Peneliti.....	7
G. Defenisi Operasional	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	11
2. Pendidikan Keluarga Bagian Pendidikan Luar Sekolah.....	12
3. Pengasuhan Orang Tua.....	14
4. Perilaku Agresif Remaja.....	20
5. Hubungan Pengasuhan Orang tua dengan Perilaku Agresif Remaja.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data... ..	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Uji Instrumen... ..	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.. ..	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.. ..	62
 DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Data Jumlah Remaja yang berperilaku Agresif di Jorong Alahan Panjang, Kabupaten Solok	4
2. Tabel Data Populasi Penelitian	40
3. Tabel Distribusi Frekuensi Kategori Pengasuhan Orang Tua Terhadap Remaja	46
4. Tabel Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Agresif Remaja	50
5. Tabel Koefesien Korelasi Hubungan antara Pengasuhan Orang tua (X) dengan Perilaku Agresif (Y)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Pengasuhan Orang tua	48
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Perilaku Agresif Remaja	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian.....	66
2. Angket Penelitian	67
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	70
4. Uji Validitas dan Reability Instrumen	71
5. Tabel Rekapitulasi Data	75
6. Tabel Koefesien Korelasi	77
7. Tabel Harga Kritik dari r tabel	78
8. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	79
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan PLS.....	80
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja	81
11. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari Alahan Panjang	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendasari dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Secara konsep, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pendidikan dikenal tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya mutu pendidikan nasional. Adanya tiga jalur pendidikan itu, memungkinkan bagi setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh semua jenis pendidikan yang mereka inginkan. Pendidikan informal adalah pendidikan yang tanpa organisasi yaitu tanpa orang tertentu yang diangkat atau ditunjukan sebagai pendidik, tanpa evaluasi formal yang berbentuk tujuan. Namun demikian, pendidikan ini sangat penting bagi pembentukan pribadi seseorang.

Lestari (2012), menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak. Melalui keluarga anak belajar berbagai hal agar dapat menyesuaikan diri dengan budaya di lingkungan tempat tinggalnya, dan orang tua memegang peran penting dalam proses sosialisasi yang dijalani seorang

anak. Hasbullah (1997), menyatakan bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki beberapa fungsi, yaitu dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak. Orang tua sangat berperan penting dalam memenuhi tugas perkembangan remaja. Tugas-tugas perkembangan remaja ini haruslah dipenuhi secara maksimal, apabila tidak terpenuhi maka remaja akan terlibat dalam tindakan yang bersifat negatif.

Sehubungan dengan hal itu, orang tua seharusnya melakukan pengasuhan yang tepat kepada anak sehingga anak remaja terhindar dari tindakan yang tidak sesuai dengan aturan dan norma. Sundari (2008), menyatakan bahwa pengasuhan adalah interaksi orang tua dengan anak dalam keluarga untuk mendidik, membimbing dan mengajarkan anak dalam tujuan tertentu.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini anak ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan emosional. Pada masa ini disebut juga dengan suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu sejalan dengan itu Al-mighwar (2006) menyebutkan bahwa masa remaja merupakan masa yang begitu unik, penuh teka-teki dilematis dan sangat rentan. Unik karena pertumbuhannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga karakter mereka berbeda-beda, penuh teka-teki karena kepribadian mereka susah ditebak. Dilematis karena masanya merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju usia dewasa sehingga cenderung coba-coba, dan sangat rentan karena selalu berorientasi pada popularitas secara menggila dan instant.

Hall dalam Saputra (2014), menyatakan masa remaja merupakan periode yang berada dalam dua situasi, yaitu antara kegoncangan, penderitaan, asmara, dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa. Adanya masa ini akan membuat remaja mudah mengalami ketegangan secara psikologis yang berdampak frustrasi, konflik, krisis adaptasi, merasa terasingkan dan sebagainya.

Perubahan yang mendadak terhadap lingkungan dapat memicu timbulnya gejala yang kurang baik yang dapat merubah sikap serta perilaku yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif pada anak remaja. Myers (2012), menyatakan agresif adalah sebagai perilaku fisik atau psikologis yang menyebabkan kerusakan. Agresif sering kali diartikan sebagai perilaku yang dimaksud untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun psikis.

Salah satu faktor penyebab timbulkan perilaku agresif anak remaja adalah tidak berfungsinya orang tua sebagai contoh tauladan bagi anak. Hal ini diduga karena pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anak remaja tidak tepat. Sehingga terjadinya pemberontakan pada diri anak, maka terjadilah perilaku yang tidak baik dan timbul perilaku agresif pada anak remaja.

Jorong Alahan Panjang terletak di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, penduduknya sebagian besar bekerja sebagai petani. Pada akhir-akhir ini dilihat bahwa remaja bersikap tidak sopan kepada orang tua, saling mencela, berkelahi, meneriaki, pencurian, dan penganiayaan.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Indra pada 7 Desember 2016, selaku kepala Jorong mengatakan bahwa perilaku remaja saat ini tidak baik dilihat dari cara remaja berbicara kepada orang tua maupun teman sebaya tidak sopan, suka berkelahi, Bapak Indra menemukan ada beberapa kelompok remaja yang sedang tawuran dengan kelompok remaja lainnya. Hal ini dianggap sudah tidak wajar lagi dan perlu pengawasan orang tua di rumah. Bapak Indra menyatakan 20% remaja di daerahnya cenderung melakukan perilaku agresif, untuk lebih jelasnya remaja yang berperilaku agresif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Jumlah remaja yang berperilaku agresif di Jorong Alahan Panjang, Kabupaten Solok.

No	Perilaku agresif	Jumlah
1	Berkelahi	42 Orang
2	Mencuri	22 Orang
3	Penganiayaan	10 Orang
Jumlah		74 Orang

Sumber. Wawancara bapak Jorong Alahan Panjang, Kabupaten Solok

Selanjutnya penulis melakukan pengamatan di Jorong Alahan Panjang pada tanggal 11 Desember 2016 selama satu minggu, terlihat bahwa perilaku agresif anak remaja terjadi, diduga pengasuhan yang diterapkan orang tua tidak tepat, orang tua kurang bersosialisasi dengan anaknya sendiri dan kurang memahami perilaku anak. Selain itu pengaruh lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik juga mempengaruhi perilaku agresif pada anak remaja.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua yang bernama ibu Yulianis pada tanggal 11 Desember 2016 dia memiliki 4 orang anak, yaitu tiga laki-laki dan satu perempuan. Beliau mengatakan dua di antara tiga anak laki-laki nya suka berkelahi dan salah satunya sudah pernah berurusan dengan kepolisian dikarenakan tawuran dan satu anak perempuan nya sering berkata tidak sopan kepada orang lain dan juga sering menggunakan nada tinggi kepada orang tua. Sedangkan orang tuanya tidak melakukan tindakan apapun dan berfikir si anak akan capek sendiri dan ia sudah bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang orang tua yang anaknya berperilaku agresif, peneliti menanyakan tentang keseharian anak dimana orang tua tersebut menyatakan anaknya berperilaku baik, tidak melawan orang tua, jarang berkata kasar, selalu menuruti perintah orang tua, tapi yang peneliti lihat dalam observasi selama lebih satu minggu anak tersebut berperilaku agresif, disini peneliti melihat perbedaan perilaku anak di rumah dan perilaku anak di luar rumah, mulai dari cara berbicara anak, perilaku anak tersebut.

Peneliti melihat orang tua tersebut tidak mengetahui sifat anak di luar rumah, peneliti menduga disebabkan kurangnya pemantauan, perhatian dan komunikasi orang tua dengan anak.

Menurut McAdams dalam Rachmy, (2009) kurangnya pemantauan, perhatian, dan komunikasi dari orang tua kepada remaja dalam artian tidak tepatnya pengasuhan yang digunakan oleh orang tua memberi kontribusi besar pada perilaku agresif

remaja, sejalan dengan pendapat di atas, Sarwono dalam Rachmy, (2009) menyatakan bahwa sikap pengasuhan dan kondisi orang tua secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kemampuan pengendalian emosi remaja dan perilaku agresif.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis menduga bahwa pengasuhan orang tua yang tidak tepat atau tidak optimal berpengaruh pada perilaku agresif anak remaja. Atas dugaan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif anak remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku agresif adalah sebagai berikut.

1. Kontrol diri remaja.
2. Pengasuhan orang tua.
3. Status tempat tinggal.
4. Teman sebaya.
5. Keluarga yang Broken home
6. Media elektronik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek pengasuhan orang tua yang menyebabkan perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melihat gambaran pengasuhan orang tua di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.
2. Melihat gambaran perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.
3. Melihat hubungan Pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.

F. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam pendidikan keluarga dan pengasuhan orang tua.

2. Secara Praktis

Memberikan bahan masukan bagi pembaca, agar dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai pengasuhan orang tua, serta dapat menjadi bahan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dan menyamakan persepsi serta pemahanan dalam penelitian ini maka, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu.

1. Pengasuhan Orang tua

Pengasuhan adalah interaksi antara orang tua dan anak mencakup berbagai aktifitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal. Menurut Lestari (2012), pengasuhan merupakan tanggung jawab orang tua, sehingga sungguh disayangkan bila pada masa kini ada orang yang menjalani peran orang tua tanpa kesadaran pengasuhan. Menurut Hurlock (1978) orang tua adalah orang dewasa yang membawa anak kedewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasa dengan memberi bimbingan dan arahan.

Jadi pengasuhan orang tua adalah interaksi orang tua atau keluarga dengan anak untuk mempersiapkan anak menuju dewasa. Relasi orang tua anak, bisa dipetakan bentuk-bentuk perilaku pengasuhan yang terdapat dalam relasi orang tua anak yakni:

a. Kontrol Orang Tua Terhadap Anak

Menurut Baldwin dalam Lestari (2012), menyatakan bahwa, “kontrol diartikan sebagai penekanan terhadap adanya batasan-batasan terhadap perilaku yang disampaikan secara jelas kepada anak”. Melakukan kontrol yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau cara orang tua dalam memperhatikan perilaku anak, mengawasi aktifitas anak, dan mengajarkan hal-hal yang benar kepada anak. Pada Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok terdapat kontrol orang tua terhadap anak kurang baik dilihat dari aspek 1) orang tua memperhatikan perilaku anak, 2) orang tua memantau aktifitas yang dilakukan anak, dan 3) orang tua menunjukkan hal-hal yang benar kepada anak.

b. Komunikasi Orang Tua terhadap Anak

Gibson dalam Engkoswara & komariah (2011), menyatakan bahwa, “komunikasi adalah suatu pemindahan makna atau pemahaman dari pengirim kepada penerima”. Komunikasi orang tua dengan anak sangat penting bagi orang tua dalam upaya melakukan kontrol, pamantaun, dan dukungan pada anak. Komunikasi orang tua dan anak dalam penelitian ini kurang baik dilihat dari aspek 1) orang tua menggunakan kata yang jelas dan bahasa yang lembut ketika berbicara dengan anak, 2) orang tua memiliki sifat keterbukaan pada anak, dan 3) orang tua sebagai pendengar yang baik bagi anak.

c. Kedekatan Orang Tua terhadap Anak

Menurut Lestari (2012) mengataka bahwa, “Kedekatan adalah upaya orang tua dalam memberikan kehangatan pada anak sehingga adanya saling ketergantungan

dan perasaan yang terhubung antara orang tua dan anak sehingga orang tua menjadi teman yang baik bagi anak dan orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak”. Dalam penelitian ini peneliti melihat kurangnya kedekatan antara orang tua dan anak dilihat dari aspek adalah 1) orang tua sebagai teman di dalam keluarga, dan 2) orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak.

2. Perilaku Agresif Remaja

Menurut Myers (2012) agresif merupakan perilaku fisik dan verbal (menyakiti secara fisik dan meyerang dengan kata-kata) yang bertujuan untuk menyakiti orang lain. Perilaku agresif merupakan bentuk kekerasan yang dapat menimbulkan korban jiwa, merugikan orang lain dan diri sendiri. Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Al-mighwar (2006) menyebutkan masa remaja merupakan masa yang begitu unik, penuh teka teki dilematis dan sangat rentan. Perilaku agresif merupakan gejala yang ada dalam masyarakat, Keagresifan sebagai gejala sosial cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal, dalam masyarakat ada tiga sumber munculnya perilaku agresif yaitu pengaruh lingkungan, modelling dan pengasuhan orang tua (Sahida 2013). Di dalam penelitian ini perilaku agresif yang dimaksud adalah perilaku agresif secara fisik dan perilaku agresif secara verbal. Perilaku agresif secara fisik yaitu melempar dan memukul sedangkan perilaku verbal yaitu menghina, berkata kasar, dan mengancam.

Jadi dapat disimpulkan dari uraian di atas pengasuhan orang tua dapat mempengaruhi perilaku agresif remaja. Dilihat dari bentuk-bentuk perilaku pengasuhan yang terdapat dalam relasi orang tua dan anak yaitu kontrol, komunikasi dan kedekatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di jorong alahan panjang kabupaten solok adalah sebagai berikut:

1. Gambaran pengasuhan orang tua di jorong alahan panjang kabupaten solok kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase skor kelas interval tertinggi pada pengasuhan orang tua terletak pada kategori kurang baik.
2. Gambaran perilaku agresif remaja di jorong alahan panjang kabupaten solok terletak pada kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase skor kelas interval tertinggi pada perilaku agresif remaja terletak pada kategori cukup tinggi.
3. Terdapatnya hubungan antara pengasuhan orang tua dengan perilaku agresif remaja di jorong alahan panjang kabupaten solok. Artinya semakin baik pengasuhan orang tua maka perilaku agresif remaja semakin rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

B. Saran

Hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua agar lebih meningkatkan kontrol, komunikasi dan kedekatan kepada remaja.

2. Diharapkan kepada remaja agar dapat memilah dan memilih lingkungan yang baik.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang perilaku remaja agar dapat membantu mengurangi kenakalan remaja.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aini, Wirdatul. 2006. *Bahan Ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: FIP.
- Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Engkoswara & Komariah, Aan. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah, 1997. *Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Metasari Tjandrasa Jakarta: Erlangga.
- Jahja, yudrik. 2011. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratama Randi. 2013. *Prilaku agresif siswa dari dari keluarga broken home*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: BK UNP.
- Koeswara, E. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: PT Eresco.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marzuki, Muhamad Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.